

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai analisis pada rasio keuangan dengan metode Altman Z-Score dalam upaya meningkatkan keberlangsungan usaha koperasi yang dilakukan koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Sumedang dapat di simpulkan bahwa:

1. Kondisi keuangan koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sumedang sampai pada tahun 2023 di terlihat dari hasil penilaian rasio keuangan menunjukkan kondisi seperti berikut:
 - a) Rasio likuiditas KopTan Sumber Tani Mandiri Sumedang dengan pendekatan modal kerja terhadap aset, koperasi menghadapi penurunan signifikan dalam rasio ini dari tahun 2019 hingga 2023. Penurunan rasio modal kerja terhadap total aset, yang mencapai 55% pada tahun 2023, menunjukkan masalah dalam pengelolaan aktiva lancar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya aktiva lancar seperti persediaan barang, piutang, serta kas dan bank, sementara penurunan hutang lancar tidak sebanding dengan penurunan aktiva lancar. Dengan modal kerja yang menurun, koperasi menghadapi risiko likuiditas dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk memperbaiki situasi ini, KopTan Sumber Tani Mandiri perlu meningkatkan manajemen aset lancar dan modal kerja agar dapat mendukung operasional secara efisien dan memastikan keberlanjutan finansial di masa depan.

- b) Rasio Retained Earning to Total Asset pada KopTan Sumber Tani Mandiri Sumedang, terlihat bahwa rasio ini mengalami peningkatan dari 6% pada tahun-tahun sebelumnya menjadi 8% pada tahun 2023. Meskipun terdapat kenaikan nominal dana cadangan, rasio ini masih tergolong dalam kriteria "Kurang Sehat." Kenaikan rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 dari total aset mampu menghasilkan dana cadangan sebesar Rp 0,08. Meskipun ada peningkatan, rasio ini menunjukkan ketidakmampuan koperasi dalam mengelola dan memanfaatkan dana cadangan secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengelolaan dana cadangan dan strategi permodalan koperasi untuk memperbaiki kinerja keuangan secara menyeluruh dan mendukung keberlanjutan usaha koperasi..
- c) Rasio profitabilitas KopTan Sumber Tani Mandiri Sumedang dengan pendekatan EBIT to Total Assets, koperasi menunjukkan peningkatan rasio EBIT dari tahun 2019 hingga 2023, mencapai 7% pada tahun 2023. Rasio ini mencerminkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak relatif baik, dengan setiap Rp 1 total aset mampu menghasilkan laba sebesar Rp 0,07. Meskipun rasio ini tergolong cukup sehat, peningkatan tersebut lebih disebabkan oleh penurunan total aset yang lebih cepat dibandingkan dengan penurunan pendapatan koperasi. Penurunan pendapatan yang terjadi mengindikasikan adanya keterbatasan dalam perolehan laba, yang

berdampak pada perolehan sisa hasil usaha (SHU) dan distribusi kepada anggota.

- d) Rasio solvabilitas KopTan Sumber Tani Mandiri Sumedang dengan pendekatan $\text{Book Value Equity to Book Value of Debt}$, dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2023, mencapai 60% pada tahun 2023. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 total hutang dijamin oleh Rp 0,60 modal sendiri. Penurunan rasio ini disebabkan oleh penurunan modal sendiri akibat berkurangnya simpanan pokok dan wajib dari anggota, pengurangan dana khusus gedung, serta penurunan sisa hasil usaha (SHU). Meskipun total hutang juga menurun, penurunan modal sendiri mencerminkan penurunan partisipasi anggota dalam penanaman modal. Untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi, penting bagi KopTan Sumber Tani Mandiri untuk memperbaiki pengelolaan modal dan mendorong partisipasi anggota dalam penanaman modal agar kemandirian dan stabilitas finansial koperasi dapat terjaga dengan baik.
2. Z-Score adalah alat analisis keuangan yang digunakan oleh Altman untuk memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan. Di dalam penelitian ini penulis memperoleh hasil penilaian Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Sumedang yang berada dalam kondisi zona aman tetapi dalam perkembangannya terus menerus mengalami penurunan. pada tahun 2023 hasil penilai pada Koptan Sumber Tani Mandiri Sumedang memperoleh skor 4,9692 Meskipun ada penurunan, skor tetap berada jauh di atas ambang

batas 2.99, menunjukkan bahwa koperasi masih berada dalam kondisi yang aman tetapi penurunan yang berlanjut mungkin mengindikasikan bahwa beberapa faktor fundamental perlu ditinjau dan diperbaiki. Namun, penurunan skor ini harus menjadi perhatian dan koperasi harus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penurunan tersebut agar dapat mempertahankan atau meningkatkan Z-score di masa depan.

5.2 Saran-Saran

1. Koperasi pertanian Sumber Tani Mandiri Sumedang diharapkan dapat memperhatikan hasil dari penelitian ini, khususnya dalam kondisi keuangan koperasi yang terlihat kurang baik dan setelah dilakukan analisis ternyata cenderung semakin menurun. terlihat selama 5 tahun terakhir koperasi cenderung mengalami penurunan meskipun koperasi mengalami kenaikan akan tetapi kenaikan tidak lebih besar dari kenaikan tahun sebelumnya, Kondisi keuangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Sumedang menunjukkan tren yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2020, koperasi mencapai puncak kinerja keuangan tertinggi. Meskipun terdapat peningkatan yang berkelanjutan dalam beberapa aspek keuangan pada tahun-tahun berikutnya, koperasi belum berhasil melampaui pencapaian yang dicapai pada tahun 2020. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi tinjauan koperasi dalam melaksanakan startegis usaha kedepannya.

2. Pengurus koperasi perlu lebih tanggap terhadap kondisi internal dan eksternal koperasi, serta harus proaktif dalam mencari peluang dan menetapkan kebijakan yang lebih selektif. Pengelolaan biaya hutang harus lebih efisien, dan upaya untuk mengoptimalkan pengumpulan modal sendiri perlu ditingkatkan. Selain itu, penting bagi pengurus koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota dan menarik calon anggota untuk bergabung, terutama dengan menonjolkan manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari keanggotaan koperasi
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut di bidang manajemen keuangan koperasi, baik dari segi peningkatan literasi keuangan bagi anggota koperasi maupun pengembangan model kinerja koperasi yang lebih efisien. Peneliti masa depan dapat memperluas ruang lingkup kajian ini dengan memperhatikan pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi, regulasi pemerintah, dan tren pasar terhadap kinerja keuangan koperasi. Kajian komparatif antar koperasi yang sejenis di berbagai daerah juga dapat dilakukan untuk menemukan pola-pola yang serupa atau berbeda dalam pengelolaan keuangan koperasi.